

# Think Future **2022**

Your guide to the global  
investment landscape



# Mengambil pertumbuhan dengan fokus pada kualitas

Awal tahun 2022 menjadi tanda dua tahun penuh<sup>1</sup> sejak dimulainya pandemi, dan merupakan tahun yang penuh dengan peristiwa, Kita sempat mengalami resesi ekonomi dan dilanjutkan dengan pemulihan ekonomi, dan disaat tersebut pasar saham menunjukkan ketangguhannya, dan mencatatkan level tertinffinya. Kehidupan sehari-hari telah berubah secara drastis, dengan teknologi digital memainkan peran lebih dalam pada bagaimana kita bekerja, berbelanja, dan berinteraksi.

Di sisi lain, investasi berkelanjutan, telah menjadi arus utama, menggerakkan perkembangan menuju tujuan *global net zero*.

Covid-19 terus membebani pandangan investasi. Varian baru "Omicron" membuat pembatasan sosial kembali diterapkan di beberapa negara. Ini mengingatkan pada kita bahwa kita belum keluar dari krisis dan gelombang serta varian baru masih menjadi risiko.

Jadi, apa yang akan kita hadapi di tahun 2022? Dari sisi makroekonomi kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan melambat, dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi global sebesar 4.0% di tahun 2022, dibandingkan 5.7% di tahun 2021. Hal tersebut bukan hal yang buruk – sebagai bahan refleksi mengenai fakta pemulihan ekoomi dunia dari Covid-19 yang "cepat dan mudah" (terutama di negara maju) dan perekonomian global yang beralih pada fase baru akan pertumbuhan.

Kami meyakini bahwa saham akan terus melanjutkan penguatan, ditopang oleh pertumbuhan pendapatan perusahaan berbeda dari tahun 2021 yang ditopang oleh ekspansi multifaset. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, kami memperkirakan tingkat pengembalian saham mengalami perlambatan meskipun tetap positif. Sehingga, saham lebih menarik dibandingkan dengan obligasi.

## Jadi bagaimana investor mengatur portofolionya di tahun 2022?

Outlook bersamaan dengan peluang, namun harus berhati-hati untuk mengatur risiko, terutama ditengah Covid-19 yang masih menjadi risiko.

Inflasi yang tidak kunjung mengalami penurunan dan ditengah kami memperkirakan inflasi akan mengalami penurunan tahun ini, memberikan tekanan bagi bank sentral untuk tidak boleh salah langkah.

Asumsi dasar kami adalah bank sentral besar seperti Federal Reserve dan Bank Sentral Eropa akan tetap membiarkan suku bunga rendah untuk menopang perekonomian, namun harus tetap bersiap akan volatilitas apabila kenaikan suku bunga lebih cepat dari yang diantisipasi.

Hal ini berarti tetap berinvestasi di saham, tanpa memiliki eksposur yang berlebihan pada aset berisiko dan berfokus pada perusahaan besar dengan kualitas tinggi yang membagikan deviden yang menarik.

Asia akan tetap menjadi wilayah pilihan utama kami, ditopang oleh demografik yang menguntungkan dan peluang terkonsentrasi di kawasan utara dan tenggara. Saat ini, investor dapat berinvestasi di kawasan yang lebih murah dibandingkan awal tahun 2021. Seiring dengan pembukaan kembali perekonomian, kawasan Asia juga akan mengalami pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Dari sisi tema struktural, investasi berkelanjutan dan digitalisasi akan memainkan peran penting di berbagai portofolio.

Hal-hal diatas dapat ditemukan lebih lanjut di halaman-halaman selanjutnya. Kami berharap Anda menikmati membaca artikel ini, dan kami mengucapkan semoga Anda sukses memulai perjalanan investasi 2022 Anda.



**Xian Chan**  
Chief Investment Officer,  
Wealth Management,  
HSBC Wealth and Personal  
Banking



**Willem Sels**  
Global Chief  
Investment Officer,  
HSBC Global Private  
Banking and Wealth




<sup>1</sup> Mengacu pada *World Health Organisation*, pandemic pertama kali dilaporkan di akhir tahun 2019.

# Lanskap Investasi 2022

Skenario-skenario yang kami yakini akan terjadi dan telah mempersiapkan diri apabila terjadi:

Skenario	Aksi
 <p>Ekonomi melanjutkan untuk mengalami pertumbuhan dengan laju yang lebih lambat; pertumbuhan pendapatan perusahaan melambat</p>	Tetap berinvestasi di ekuitas, namun mengurangi eksposur di sektor <i>cyclical</i>
 <p>Inflasi terus membuat kekhawatiran bagi pasar; membuat bank sentral akan memperketat kebijakan moneter secara bertahap</p>	Diversifikasi portofolio untuk memitigasi volatilitas yang tidak diduga
 <p>Asia merepresentasikan peluang dan pertumbuhan struktural untuk jangka panjang</p>	Investasi di Asia, berfokus pada ekonomi yang menerima keuntungan dari kebijakan pertumbuhan struktural
 <p>Keberlanjutan menjadi lebih penting bagi individu, perusahaan dan pemerintah</p>	Memasukkan investasi yang mencakup ESG untuk pertumbuhan modal jangka panjang dan manajemen risiko
 <p>Inovasi memungkinkan bisnis dan pemerintah untuk mempersiapkan masa depan</p>	Mempertimbangkan eksposur pada sub tema teknologi seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, bioteknologi, dan teknologi kesehatan

Skenario-skenario yang tidak pasti akan terjadi namun kami juga bersiap apabila terjadi:

Skenario	Aksi
 <p>Kapan inflasi akan mengalami penurunan ke level "normal"</p>	Mengatur risiko dengan berfokus pada saham-saham dengan kapitalisasi besar dan berkualitas tinggi terutama dengan yang membagikan dividen
 <p>Dampak dari gelombang/varian baru Covid-19 pada kekurangan tenaga kerja dan isu rantai pasokan</p>	Menyukai sektor <i>consumer cyclicals</i> dibandingkan industri dan material
 <p>Covid-19, risiko geopolitik dan pemilu</p>	Diversifikasi untuk membuat portofolio tetap kuat

# Data penting untuk diperhatikan

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan melambat di 2022, sebagai bagian dari fase lanjutan dari pemulihan ekonomi

	PDB		Inflasi	
	2021f	2022f	2021f	2022f
Dunia	5.7	4.0	3.7	3.6
AS	5.7	3.8	4.7	4.7
Zona Euro	5.0	4.0	2.5	2.6
Inggris	7.1	5.1	2.5	4.1
Jepang	2.2	1.8	-0.2	0.3
China	8.3	5.6	1.0	1.4

Sumber: HSBC Economics. \*PDB agregat dalam nominal Dollar AS dan inflasi dihitung menggunakan mata uang Dollar AS dalam nominal PPP, menggunakan metode *chain-weighted* dari 2008

## Kinerja ekuitas AS unggul, ditopang oleh kuatnya laporan keuangan



Sumber: Refinitiv Datastream, data per 26 November 2021. Disetarakan ke 100.

Catatan: Kinerja kelas aset di representasikan oleh berbagai indeks – Ekuitas AS: S&P 500 ;Ekuitas Eropa (selain Inggris): MSCI All Country Europe ex UK (Dollar AS); Ekuitas Inggris: FTSE All-Share (Dollar AS); Ekuitas Asia: MSCI All Country Asia ex Japan (Dollar AS)

## Perusahaan-perusahaan dengan praktik ESG yang kuat memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan pasar saham global



Sumber: Refinitiv Datastream, data per 2 November 2021. Disetarakan ke 100.

Catatan: Kinerja kelas aset di representasikan oleh berbagai indeks – Ekuitas global: MSCI World (Dollar AS); Saham ESG Global: MSCI ESG World Leaders (Dollar AS)

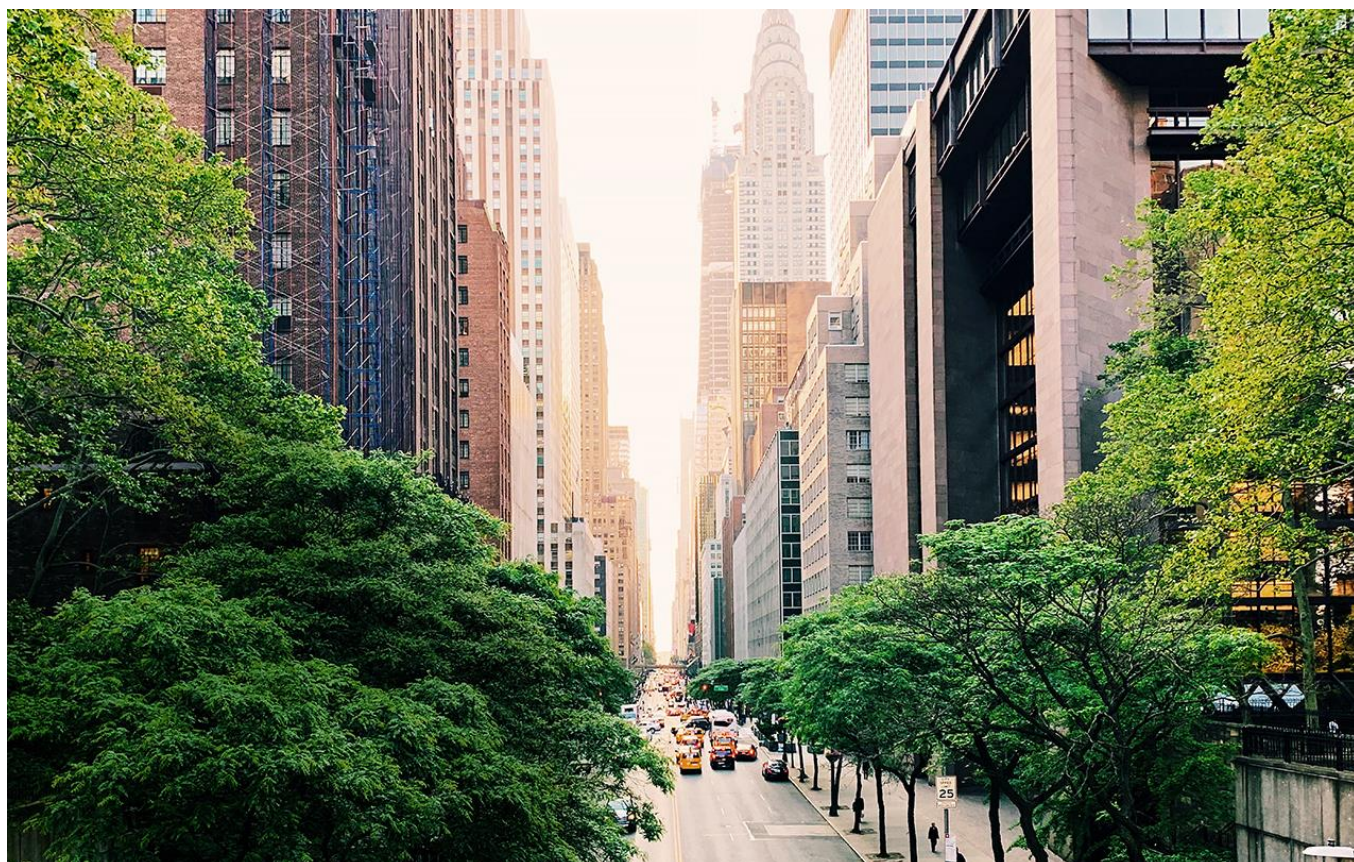
# Kalender Global

## Data penting – Semester satu 2022

<b>Jan 26</b>	▪ Pertemuan FOMC ( <i>Federal Open Market Committee</i> )	<b>Mar 17</b>	▪ Pertemuan Bank of England (BoE)
<b>End Jan</b>	▪ Pemilihan presiden Italia	<b>Mar 27</b>	▪ Pemilihan kepala eksekutif Hong Kong
<b>Feb 3</b>	▪ Pertemuan Bank of England (BoE)	<b>Apr 10</b>	▪ Pemilihan presiden Perancis
<b>Feb 3</b>	▪ Pertemuan European Central Bank (ECB)	<b>Apr 14</b>	▪ Pertemuan European Central Bank (ECB)
<b>Feb 13</b>	▪ Pemilihan presiden Jerman	<b>May 4</b>	▪ Pertemuan FOMC ( <i>Federal Open Market Committee</i> )
<b>Mar 9</b>	▪ Pemilihan presiden Korea Selatan	<b>May 5</b>	▪ Pertemuan Bank of England (BoE)
<b>Mar 10</b>	▪ Pertemuan European Central Bank (ECB)	<b>Jun 9</b>	▪ Pertemuan European Central Bank (ECB)
<b>Mar 16</b>	▪ Pertemuan FOMC ( <i>Federal Open Market Committee</i> )	<b>Jun 15</b>	▪ Pertemuan FOMC ( <i>Federal Open Market Committee</i> )
		<b>Jun 16</b>	▪ Pertemuan Bank of England (BoE)

▪ Keputusan kebijakan

▪ Pemilihan politik



# Tema Investasi untuk semester satu 2022

## 1. Tetap berinvestasi, namun kelola risiko secara hati-hati

Perekonomian global saat ini berada pada tahap “*mid-cycle*” dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan mengalami perlambatan. Kekhawatiran akan inflasi, tingginya harga bahan mentah, dan disrupsi rantai pasokan menjadi tantangan. Kami memperkirakan PDB global untuk 2022 adalah 4.0% dibandingkan 5.7% di tahun 2021.

Dasar ekspektasi kami adalah bahwa bank sentral akan tetap membiarkan suku bunga rendah – meskipun saat ini inflasi mengalami kenaikan, sehingga menyebabkan tekanan untuk menaikkan suku bunga. Disisi lain ekspektasi kami adalah inflasi akan mengalami penurunan di tahun 2022, hal tersebut dapat mengimbangi volatilitas, terutama apabila dikombinasikan dengan gelombang dan varian baru Covid-19, juga pemilu penting yang akan datang.

Oleh karena itu kami menyarankan supaya portofolio terdiversifikasi dengan baik dengan baik dan mengatur risiko melalui perusahaan dengan kualitas tinggi dan berkapitalisasi besar yang memberikan imbal hasil tinggi. Masuknya obligasi dengan kualitas tinggi dan metric ESG juga dapat memperkuat portofolio.

**Untuk 3-6 bulan yang akan datang, kami menambah porsi pada ekuitas AS, Eropa, dan Asia, namun Netral pada ekuitas Inggris karena isu rantai pasokan dan perkiraan inflasi yang mengalami kenaikan**



## 2. Jelajahi peluang di Asia

Masa depan Asia sedang dibentuk kembali melalui generasi teknologi baru dan keunggulan konsumsi, bersamaan dengan faktor struktural yang mendukung pertumbuhan. Kami menyukai banyak sektor di kawasan regional Asia termasuk *consumer discretionary*, teknologi, komunikasi, dan keuangan. Konsumer berpenghasilan menengah juga menghadapi keterlambatan belanja dibandingkan di AS dan Eropa, memberikan ruang kenaikan konsumsi di tahun 2022.

Kami juga melihat investasi bergantung dengan aksi pemerintah. Rencana lima tahunan China ke-14 menetapkan cetak biru akan kualitas tinggi, pertumbuhan berkelanjutan, mempromosikan peluang di berbagai sektor mulai dari energi terbarukan hingga kendaraan listrik, juga inovasi teknologi. Taiwan dan Singapura juga merupakan pusat dari perusahaan-perusahaan berkualitas tinggi yang menerima keuntungan dari dukungan pemerintah, di area-area seperti manufaktur pintar, semikonduktor, 5G, teknologi kesehatan, dan lain-lain. Industri barang mentah di Indonesia juga menerima keuntungan dari pertumbuhan industri hijau – contohnya nikel untuk sumber energi mobil listrik.

**Untuk 3-6 bulan ke depan, kami menyukai sektor-sektor berikut ini di Asia:**

- **Consumer discretionary** – merupakan kunci penggerak pemulihan ekonomi
- **Komunikasi** – seiring dengan proses digitalisasi bisnis
- **Teknologi** – seiring dengan “normal yang baru” yang menggerakkan permintaan teknologi baru
- **Keuangan** – seiring dengan sektor industri yang terus menerima keuntungan dari pemulihan outlook ekonomi



### 3. Berinvestasi pada masa depan yang lebih hijau

---



Pertemuan Perubahan Iklim yang diadakan oleh PBB (COP26) membahas isu utama dari deforestasi hingga menggantikan bahan bakar fosil, juga meminta komitmen dari pemerintah. Progres yang sudah dilakukan adalah strategi mitigasi dan adaptasi, standart pernyataan berkelanjutan, dan pembiayaan untuk negara maju. Meskipun masih banyak yang dibutuhkan untuk mencapai 1.5°C, COP26 telah membuat isu lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi prioritas utama pemerintah, perusahaan, dan investor.

Perjalanan menuju *net zero* mengandalkan inovasi hijau untuk menghasilkan pertumbuhan modal jangka panjang. Sektor-sektor seperti pembangkit listrik, infrastruktur, transportasi, konstruksi, kendaraan listrik, dan industri akan bertransformasi secara radikal seiring dengan percepatan dekarbonisasi.

Menggabungkan metric ESG ke dalam strategi Anda dapat membantu mengelola risiko penurunan. Perusahaan-perusahaan dengan metrik ESG yang kuat juga cenderung lebih transparan, dan menjaga nilai-nilai pemegang saham lebih efektif.

---

**Fokus pada tema investasi yang berkaitan dengan energi terbarukan, infrastruktur berkelanjutan, transportasi listrik, membangun efisiensi dan pengurangan emisi bagi industri**

### 4. Memahami transformasi digital

---



Pandemi telah membuka dan mempercepat adopsi struktural teknologi secara global. Membuat peluang investasi di negara maju dan berkembang.

Teknologi melanjutkan menerima keuntungan seiring dengan dunia yang terus berubah lebih nyaman, dengan gaya hidup digital yang memungkinkan masyarakat terus melanjutkan hidup di kondisi yang tidak pasti. Disisi lain, inovasi di sektor lainnya seperti kesehatan, pendidikan digital, komunikasi, *e-commerce*, hiburan dan keamanan cyber telah membuka lebih banyak peluang bagi masyarakat.

---

**Jelajahi peluang yang akan membantu perkembangan transformasi digital di jangka panjang seperti komputasi awan, otomatisasi, 5G, kesehatan, dan mobilitas pintar.**

# Regional market outlook

## ▲ Asia (selain Jepang)



Kami tetap optimis pada investasi Asia secara keseluruhan untuk tahun 2022, ditopang oleh outlook pertumbuhan yang kuat. Meskipun ekuitas China yang tertekan di beberapa bulan terakhir, membuat valuasinya menarik. Namun, ketidakpastian pada outlook laporan keuangan di China, karena tingginya harga material mentah, yang menjelaskan posisi Netral kami untuk jangka pendek pada ekuitas China. Namun, kami tetap mencari waktu yang tepat untuk kembali positif pada ekuitas China.

Di Asia Tenggara, kami menyukai ekuitas Singapura, yang menerima keuntungan dari pemulihan ekonomi global. Ekuitas Indonesia juga menerima keuntungan dari perkembangan industri hijau, ditopang oleh industri barang mentah.

Untuk 3-6 bulan ke depan, kami menyukai:

- Sektor-sektor berikut ini di Asia: *consumer discretionary*, teknologi, komunikasi, dan keuangan
- Ekuitas Taiwan, Singapura, dan Indonesia
- Obligasi dalam mata uang lokal di China dan mata uang USD di Indonesia



## ▶ Jepang



Sikap kami terhadap Jepang masih tetap Netral karena melambatnya progress vaksinasi, pertumbuhan ekonomi yang melambat. Dan pilihan kebijakan BoJ yang terbatas. Disisi lain, sektor ekspor sangat bergantung pada manufaktur, yang saat ini tertekan oleh kesulitan rantai pasokan dan tingginya harga barang mentah. Kami tetap *underweight* pada obligasi pemerintah Jepang (JGBs) yang kami yakini valuasinya cukup mahal,

**Sikap Netral pada Jepang secara keseluruhan belum berubah, karena ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang flat.**

## ▶ Zona Euro dan Inggris



Posisi *overweight* di pasar saham Zona Euro merefleksikan keyakinan kami pada pemulihan ekonomi yang masih akan terjadi di kawasan tersebut. Hal tersebut akan menopang pergerakan pasar saham, sebagian ditopang oleh pelanggaran kebijakan moneter oleh Bank Sentral Eropa (ECB). Investasi dari dana *EU Next Generation* juga akan menjadi katalis positif.

Sebaliknya, kami sekarang lebih berhati-hati untuk Inggris, menurunkan ekuitas Inggris ke Netral. Kebijakan moneter Bank of England (BoE) sudah menjadi lebih "hawkish", ditengah pemerintah Inggris yang berencana untuk melakukan pengetatan kebijakan fiskal. Namun, obligasi korporasi imbal hasil tinggi di Inggris memiliki kinerja yang sangat baik, memanfaatkan fokus dari dana pensiun dan investor institusi lainnya dengan selisih imbal hasil dan imbal hasil hingga jatuh tempo (YTM) yang menarik.

**Untuk 3-6 bulan ke depan, kami menyukai:**

- Sektor-sektor di Eropa dan Inggris berikut ini: *consumer discretionary* dan keuangan
- Obligasi imbal hasil tinggi Eropa & Inggris

## ▲ Amerika Serikat



Pasar saham AS merupakan area *overweight* utama kami, ditopang oleh bias kualitasnya dan ekonomi AS yang secara umum sangat kuat – dua faktor yang seharusnya memberikan kepercayaan diri di tahun 2022 bagi investor. Kami memperkirakan Federal Reserve untuk membiarkan suku bunga acuan rendah, dan akan menopang hasil laporan keuangan perusahaan dan menggerakkan harga saham.

Seiring dengan obligasi AS yang diperkirakan akan memberikan tingkat imbal hasil lebih rendah (dibandingkan obligasi lain dan peluang di ekuitas), kami mempertahankan posisi *underweight*. Namun, instrumen tersebut tetap harus berada di dalam portofolio sebagai lindung nilai terhadap volatilitas. Untuk obligasi. Kami lebih memilih *Global High Yield* (dimana obligasi AS merupakan komponen yang signifikan) karena outlook pendapatan perusahaan yang positif di tahun 2022.

**Untuk 3-6 bulan ke depan, kami menyukai:**

- Pasar saham AS secara umum, terutama sektor-sektor berikut ini: *consumer discretionary*, teknologi komunikasi dan keuangan
- Obligasi imbal hasil tinggi AS

## ▼ Eropa Tengah & Timur (CEE) dan Amerika Latin (LatAm)



Kami tidak optimis untuk *Emerging Markets* diluar Asia, meskipun kenaikan harga komoditas telah menopang negara-negara tersebut. Kami meyakini harga komoditas perlahan akan stabil, ditengah lambatnya proses vaksinasi, kemungkinan gelombang baru Covid-19, dan terbatasnya cakupan kebijakan akan menjadi tantangan.

**Posisi *underweight* kami di ekuitas CEE dan LatAm belum akan berubah untuk 3-6 bulan ke depan.**

Ketidak pastian politik, penyebaran virus, lambatnya vaksinasi, dan ketidak seimbangan pemulihan ekonomi di kawasan regional tersebut menjadi fokus utama kami.

### Notes:

**Short-term view** (3-6 months): a relatively short-term view on asset classes for tactical asset allocation.

For a full listing of HSBC's house views on asset classes and sectors, please refer our Investment Monthly issued at the beginning of each month.

▲ "Overweight" implies a positive tilt towards the asset class, within the context of a well-diversified, typically multi-asset portfolio.

▼ "Underweight" implies a negative tilt towards the asset class, within the context of a well diversified, typically multi-asset portfolio.

▶ "Neutral" implies neither a particularly negative nor a positive tilt towards the asset class, within the context of a well-diversified, typically multi-asset portfolio.

## Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay) and HBAP Sri Lanka Branch (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed herein are based on the HSBC Global Investment Committee ("Committee") at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views and opinions of the Committee may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary. We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

### Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

### Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

### Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

### Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

**The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:** HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.



HSBC

Opening up a world of opportunity

## Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).